

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil dari perubahan penggunaan lahan di Sub DAS Cipamokolan Bandung pada tahun 2009-2014 daidapatkan selisih yaitu pada penggunaan lahan hutan berkurang 14,89%, Industri bertambah 5,5%, kebun campuran bertambah 3,88%, ladang bertambah 9,20%, lahan kosong bertambah 0,91 %, pemukiman 3,23% dan sawah berkurang 7,88%.

Lalu selisih perubahan penggunaan lahan tahun 2014-2019 yaitu pada penggunaan lahan hutan berkurang 0,47%, industri berkurang 2,48%, kebun campuran bertambah 3,63%, ladang berkurang 9,41%, lahan kosong berkurang 3,81%, pemukiman bertambah 7,45% dan sawah bertambah 5,09%.

2. Perubahan penggunaan lahan di Sub DAS Cipamokolan Bandung pada tahun 2009-2014 berdasarkan penggunaan lahan hutan sebesar 8,46 hektar, industri 73,66 hektar, Kebun Campuran 143,63 hektar, ladang 315,01 hektar, lahan kosong 38,82 hektar, pemukiman 281,21 hektar dan sawah 117,21 hektar. Lalu perubahan penggunaan lahan tahun 2014-2019 yaitu pada penggunaan lahan hutan 3,60 hektar, industri 49,81 hektar, kebun campuran 179,67 hektar, ladang 222,60 hektar, lahan kosong 0,74 hektar, pemukiman 353,52 hektar dan sawah 166,92 hektar.
3. Perubahan tata guna lahan mengakibatkan terjadinya peningkatan yang cukup tinggi serta penurunan yang rendah terhadap nilai koefisien limpasan gabungan dengan nilai 0,32 pada tahun 2009, lalu 0,35 pada tahun 2014, dan 0,33 tahun 2019.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait berdasarkan hasil penelitian ini.

1. Rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kota Bandung untuk dapat mengendalikan pertumbuhan baik pembangunan maupun penduduk di sekitar daerah Sub DAS Cipamokolan agar kualitas lingkungan di Sub DAS Cipamokolan tetap terjaga dan tidak memiliki dampak merugikan dalam jangka panjang. Lalu rekomendasi kepada

Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung untuk dapat mengendalikan juga pertumbuhan karena berada di daerah hulu Sub DAS Cipamokolan sehingga dapat menjaga kualitas sungai serta lingkungan agar tetap lestari dan meningkatkan kualitas lingkungan di daerah tersebut. Lalu menyiapkan mitigasi bencana yang baik karena memiliki potensi bencana longsor maupun banjir di daerah Sub DAS Cipamokolan Bandung. Selanjutnya kepada satgas citarum yang mengawasi daerah Sub DAS Cipamokolan untuk lebih meningkatkan lagi kewaspadaan terhadap perilaku masyarakat yang merugikan lingkungan di Sub DAS Cipamokolan Bandung

2. Rekomendasi kepada masyarakat yang tinggal di Lingkungan Sub DAS Cipamokolan Bandung untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya dan menjaga daerah-daerah yang menjadi ruang hijau dan ruang resapan air serta membatasi pembangunan di daerah-daerah yang tidak sesuai dengan RTRW agar lingkungan Sub DAS Cipamokolan tetap terjaga dan lestari.
3. Rekomendasi kepada peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti dapat berfokus pada kualitas lingkungan di Sub DAS Cipamokolan Bandung dari hasil penelitian tadi tinggal dicari indikator kualitas lingkungan sehingga penelitian selanjutnya dapat berkorelasi dan menjadi masukan yang baik kedepannya baik bagi pemerintah maupun masyarakat terkait kondisi di Sub DAS Cipamokolan Bandung